

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Prosedur pengembangan media maket pengurusan jenazah ini menggunakan model pengembangan 4D yaitu *define, design, development, and disseminate* dengan perincian sebagai berikut: (a) *define* (pendefinisian) meliputi observasi, wawancara analisis kebutuhan siswa dan guru, serta analisis silabus PAI dan Budi Pekerti materi tata cara pengurusan jenazah. (b) *design* (perencanaan) yaitu membuat rancangan awal produk, merencanakan alat dan bahan pembuatan maket serta menyusun instrumen validasi (c) *development* (pengembangan) yaitu mengembangkan desain yang telah dibuat dengan melakukan pengembangan media menggunakan alat dan bahan yang telah disiapkan sebelumnya. Membuat produk media maket pengurusan jenazah mulai dari proses memandikan jenazah, mengkafani, mensholatkan hingga menguburkan. (d) *disseminate* (penyebaran), merupakan tahap terakhir yang dilakukan dengan uji skala terbatas pada 21 siswa kelas XI SMK Tarbiyatut Thullab Plumpung Tuban.
2. Hasil uji validasi pada media maket adalah “**sangat layak**” Hal ini sesuai dengan uji validasi yang dilakukan oleh ahli media memperoleh hasil 98% dan uji validasi oleh ahli materi memperoleh hasil 92%. Selain itu, Respon peserta didik terhadap penggunaan media berupa maket pengurusan jenazah

juga mendapat kriteria “**sangat layak**”. Hasil ini sesuai dengan analisis data hasil uji kelayakan yang telah dilakukan oleh peneliti kepada peserta didik dengan sampel berjumlah 21 peserta didik yang mana pada setiap aspek pada instrumen mendapat hasil sangat layak. Jumlah skor maksimal yang diperoleh dari angket respon peserta didik adalah sebesar 1008, dan skor yang didapat dari responden sejumlah 920, kemudian jika dikonversikan ke dalam persentase menjadi 91%. Maka media maket pengurusan jenazah ini menurut respon peserta didik “**sangat layak**’ untuk diterapkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti membuat saran sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, desain perancangan media maket masih sederhana, sehingga disarankan bagi peneliti berikutnya untuk mempertimbangkan penggunaan program aplikasi yang lebih canggih. Hal ini bertujuan agar media maket untuk tata cara pengurusan jenazah dapat dibuat lebih menarik dan efektif.
2. Apabila media maket yang dikembangkan masih kurang memenuhi harapan, maka perlu diadakan penelitian lanjutan untuk menyempurnakan media maket mengenai tata cara pengurusan jenazah oleh berbagai pihak, dengan fokus pada topik materi yang berbeda. Hal ini akan memungkinkan pengembangan yang lebih komprehensif dan beragam dalam penyajian informasi mengenai prosedur pengurusan jenazah.

3. Dapat dijadikan sebagai manfaat praktis bagi guru, siswa dan sekolah untuk mengembangkan media maket tata cara pengurusan jenazah.

